

Pengaruh *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta

Maryati¹, Haliza Aulia², Wanda Amelia³, Florist Mauristhie⁴ dan Tedy Ardiansyah⁵

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

⁵ Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

* E-mail: Maryati9922@gmail.com

Dikirim: 10 May 2024 Direvisi: 16 Mei 2024 Dipublikasi: 30 Juni 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap minat kewirausahaan siswa SMA Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan eksperimen, sampel diambil dari populasi SMA Jakarta dengan jumlah sample sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata tersebut yaitu rata – rata kelompok kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kelas kontrol. Kelas Kontrol memiliki Median = 69,1, Modus = 69,5, dan Simpang baku = 115,15. Sedangkan kelompok eksperimen memiliki Median 67,16, Modus = 81,1, dan Simpangan baku = 88,53. Pengujian persyaratan analisis pada uji normalitas eksperimen menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai tertinggi pada $L_h = 0,160715$ sedangkan nilai $L_t = 0,161$. Jelaslah bahwa $L_h < L_t$ maka disimpulkan variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji normalitas kontrol nilai $L_h = 0,15659$, sedangkan nilai $L_t = 0,161$. Jelaslah bahwa $L_h > L_t$ maka disimpulkan variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kata kunci: HOTS, Fokus, Kewirausahaan, Kreativitas.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Higher Order Thinking Skills (HOTS) on the entrepreneurial interest of Jakarta high school students. This research method uses an experimental approach, samples were taken from the Jakarta high school population with a sample size of 60 students divided into 2 classes (control class and experimental class). The results of the research show the experimental group had a Median of 67.16, Mode = 81.1, and Standard Deviation = 88.53. Testing the analytical requirements in the experimental normality test using the Liliefors test obtained the highest value at $L_h = 0.160715$ while the value for $L_t = 0.161$. It is clear that $L_h < L_t$, it can be concluded that the research variables come from a normally distributed population. In the control normality test, the L_h value = 0.15659, while the L_t value = 0.161. It is clear that $L_h > L_t$ means it can be concluded that the research variables come from a normally distributed population.

Keywords: HOTS, Focus, Entrepreneurship, Creativity

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dan kewirausahaan, pentingnya Higher Order Thinking Skills (HOTS) tak terbantahkan. Namun, tantangan muncul ketika mencoba menghubungkan pengembangan HOTS dengan minat kewirausahaan pada Siswa SMA Jakarta. Permasalahan mendasar yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang keterkaitan langsung antara keduanya dan kekurangan strategi yang efektif untuk meningkatkan keduanya secara bersamaan.

Kajian teoritik mengungkapkan bahwa HOTS memainkan peran utama dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, yang sangat relevan dalam konteks kewirausahaan. Melalui pemahaman mendalam tentang teori-teori motivasi dan pembelajaran, serta konsep HOTS itu sendiri, kita dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan HOTS pada kewirausahaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pengembangan HOTS dengan minat kewirausahaan pada siswa SMA Jakarta. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam konteks kewirausahaan, yang menjadi kunci keberhasilan di era globalisasi ini.

B. KAJIAN PUSTAKA

Pentingnya Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) dalam kewirausahaan terbukti karena bisa mendorong kreativitas, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, adaptasi terhadap perubahan, dan komunikasi yang efektif bagi para wirausahawan. HOTS memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan ide inovatif, membuat keputusan strategis, bersikap fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar, dan memengaruhi orang lain untuk mendukung tujuan bisnis mereka. Pada akhirnya, kemampuan berpikir tingkat tinggi ini memberdayakan wirausahawan untuk sukses dalam lanskap bisnis yang dinamis.

Maka dari itu dalam penelitian kali ini digunakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design (kelompok kontrol tidak ekuivalen). Menurut Sugiono (2017), nonequivalent control group design membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuan rancangan eksperimental semu yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperiment yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan (Sugiyono, 2018, hal. 176). Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu Pengaruh penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) serta dua variabel terikat yaitu prestasi belajar dan jiwa kewirausahaan. Penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen kelas yang diberi perlakuan Higher Order Thinking Skill untuk meningkatkan prestasi belajar dan jiwa kewirausahaan sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan yang pada proses pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah atau metode konvensional saja. Desain penelitian ini

adalah quasi experimental design jenis nonequivalent control group design. Sehingga dalam desain ini pemilihan subjek tidak diacak namun sengaja dipilih.

Dengan demikian, pengembangan HOTS secara luas apakah dapat memengaruhi minat dan keberhasilan dalam kewirausahaan Siswa SMA Jakarta, memungkinkan individu untuk menjadi pemimpin yang efektif dan inovatif dalam menghadapi kompleksitas pasar global yang dinamis.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan metode pendekatan pretest - posttest maka dari itu semua gejala yang diamati diukur dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan adanya penggunaan teknik analisis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Muhyani, 2019, hal. 139).

Desain Penelitian Desain penelitian yang di gunakan adalah penelitian pre-eksperimen one group pretest posttest design. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh High Order Thinking Skill terhadap minat kewirausahaan. Adapun design penelitian menurut (Sugiyono, 2008, hlm.111) sebagai berikut:

O₁ X O₂

O₁ = Pretest

X = Perlakuan yang diberikan

O₂ = Posttest

Sumber: Sugiyono (2015)

X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan High Order Thinking Skill.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Didapatkan data dari populasi SMA JAKARTA sebanyak 60 sampel yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol :

4.1 Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian di dapatkan Data hasil Higher Order Thinking Skill (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta kelas kontrol dengan dengan hasil berikut: 50, 50, 50, 60, 60,60, 60, 60,60, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 90, 90, 90.

Maka dapat dihitung nilai rata rata, modus, dan median dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Nilai Tertinggi = 90

Nilai Terendah = 50 Jumlah ($\sum Y_1$) = 2120 N = 30

1. Mencari rentang yaitu data tertinggi dikurangi data terendah, yaitu : Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$R = 90 - 50$$

$$R = 40$$

2. Mencari banyak kelas (K) digunakan antara sturges dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 4,8 = 5,8 = 6$$

3. Mencari kelas Interval (i) yaitu rentang dibagi jumlah kelas:

$$I = r : k = 40 : 6 = 6,6 = 7$$

4. Tabel Distribusi frekuensi

Tabel 1.
Distribusi frekuensi hasil Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta kelas kontrol

Kelas Interval	Frekuensi (f1)	Nilai Tengah
50 - 57	3	53,5
58 - 65	6	61,5
66 - 73	10	69,5
74 - 81	8	77,5
82 - 89	0	85,5
90 - 97	3	93,5
	30	

Sumber Data: Data diolah mandiri (2024)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2120}{30}$$

$$= 70,66$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \\ &= 65,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 9}{10} \right) \\ &= 65,5 + 6(0,6) \\ &= 69,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left(\frac{d_1}{k_1 + d_2} \right) \\ &= 65,5 + 6 \left(\frac{4}{4+2} \right) \\ &= 65,5 + 4 \\ &= 69,5 \end{aligned}$$

Simpangan Rata :

$$\begin{aligned} S^2 &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{N-1}} \\ S^2 &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{N-1}} \\ S^2 &= \sqrt{\frac{3338,56}{30-1}} = \frac{3339,56}{29} = 115,15 \end{aligned}$$

4.2 Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian di dapatkan Data hasil Higher Order Thinking Skill (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta kelas kontrol dengan dengan hasil berikut : 60, 60,60, 60, 70, 70, 70, 70, 70, 70,

70,70, 70, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 90, 90, 90, 90, 90, 90, 90.

Nilai Tertinggi = 90 Nilai Terendah = 60 Jumlah ($\sum Y_1$) = 2310 N = 30

1. Mencari rentang yaitu data tertinggi dikurangi data terendah, yaitu : Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$R = 90 - 60$$

$$R = 30$$

2. Mencari banyak kelas (K) digunakan antara sturges dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 4,8 = 5,8 = 6$$

3. Mencari banyak kelas (K) digunakan antara sturges dengan rumus

$$I = r : k$$

$$I = 30 : 6$$

$$I = 5$$

4. Tabel distribusi frekuensi

Table 2.

Distribusi frekuensi hasil Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta kelas eksperimen

Kelas Interval	Frekuensi (f ₁)	Nilai Tengah
60 - 65	4	62,5

66 - 71	8	68,5
72 - 77	0	74,5
78 - 85	11	81,5
86 - 91	7	88,5
	30	

Sumber data: Data diolah mandiri (2024)

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2310}{30} \\
 &= 77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \frac{2}{11} \\
 &= 77.5 + 5 \left(\frac{15 - 12}{11} \right) \\
 &= 65.5 + 5(0.33) \\
 &= 67.16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot h \\
 &= 77.5 + 5 \left(\frac{11}{11+4} \right) \\
 &= 77.5 + 3.6 \\
 &= 81.1
 \end{aligned}$$

Simpangan Rata :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1} \\
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1} \\
 S^2 &= \frac{2567.5}{30-1} = \frac{2567.5}{29} = 88.53
 \end{aligned}$$

Uji Persyaratan Normalitas

Dilakukan Uji normalitas dan Pengujian Hipotesis pada kedua data tersebut sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian statistic dan pengujian hipotesis lanjut maka diperlukan uji Liliefors dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini untuk menguji mengetahui jenis data yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. sebaliknya kita tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka data bukan berasal dari populasi normal Nilai Lh diperoleh dari rumus Liliefors sebagai berikut :

$$Z_i = X_i - \bar{X}$$

Si

X_1 = Data dari setiap sampel X = Rata-rata

S_i = Simpangan baku

Sedangkan nilai $F(Z_i)$ di isi dengan berpedoman pada distribusi normal baku yang kemudian pula nilai peluang $F(Z_i) = p(Z < Z_i)$. Nilai L_h diperoleh dari nilai hasil pengurangan antara $F(Z_t)$ dengan $S(Z_i)$. Selanjutnya $L_t Z_i = 0.161$ diperoleh dari Tabel Liliefors. Selanjutnya nilai L_h diperoleh dari tabel Liliefors untuk proses pembelajaran menggunakan kelas kontrol

Tabel 3.
Tabel Perhitungan Nilai Liliefors Kelas Kontrol

No	X	Z_i	$F(Z)$	$S(Z_i)$	$IF(Z) - S(Z_i)$
1	50	-1,81	0,04	0,10	0,06
2	50	-1,81	0,04	0,10	0,06
3	50	-1,81	0,04	0,10	0,06
4	60	-0,93	0,18	0,30	0,12
5	60	-0,93	0,18	0,30	0,12
6	60	-0,93	0,18	0,30	0,12
7	60	-0,93	0,18	0,30	0,12
8	60	-0,93	0,18	0,30	0,12
9	60	-0,93	0,18	0,30	0,12
10	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
11	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
12	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
13	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
14	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
15	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
16	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
17	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
18	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
19	70	-0,06	0,48	0,63	0,16
20	80	0,82	0,79	0,90	0,11
21	80	0,82	0,79	0,90	0,11
22	80	0,82	0,79	0,90	0,11
23	80	0,82	0,79	0,90	0,11
24	80	0,82	0,79	0,90	0,11
25	80	0,82	0,79	0,90	0,11
26	80	0,82	0,79	0,90	0,11
27	80	0,82	0,79	0,90	0,11

28	90	1,69	0,95	1,00	0,05
29	90	1,69	0,95	1,00	0,05
30	90	1,69	0,95	1,00	0,05

Sumber data: data diolah mandiri (2024)

$$L_t = 0.161$$

$$L_h = 0,15659$$

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel diatas, diperoleh nilai $L_h = 0,15659$, sedangkan nilai $L_t = 0,161$. Jelaslah $L_h < L_t$. Maka dapat disimpulkan variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya nilai L_t diperoleh untuk proses pembelajaran menggunakan kelas eksperimen dari table liliefors berikut :

Tabel 4.
Tabel Perhitungan Nilai Liliefors Kelas Eksperimen

No	X	Zi	F(Z)	S(Zi)	IF (Z)-S(Zi)
1	60	-1,72	0,04	0,13	0,09
2	60	-1,72	0,04	0,13	0,09
3	60	-1,72	0,04	0,13	0,09
4	60	-1,72	0,04	0,13	0,09
5	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
6	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
7	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
8	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
9	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
10	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
11	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
12	70	-0,71	0,24	0,40	0,16
13	80	0,30	0,62	0,77	0,15
14	80	0,30	0,62	0,77	0,15
15	80	0,30	0,62	0,77	0,15
16	80	0,30	0,62	0,77	0,15
17	80	0,30	0,62	0,77	0,15
18	80	0,30	0,62	0,77	0,15
19	80	0,30	0,62	0,77	0,15
20	80	0,30	0,62	0,77	0,15
21	80	0,30	0,62	0,77	0,15
22	80	0,30	0,62	0,77	0,15
23	80	0,30	0,62	0,77	0,15
24	90	1,32	0,91	1,00	0,09
25	90	1,32	0,91	1,00	0,09

26	90	1,32	0,91	1,00	0,09
27	90	1,32	0,91	1,00	0,09
28	90	1,32	0,91	1,00	0,09
29	90	1,32	0,91	1,00	0,09
30	90	1,32	0,91	1,00	0,09

Sumber data: data diolah mandiri (2024)

$$L_t = 0.161$$

$$L_h = 0,160715$$

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, diperoleh nilai $L_h = 0,160715$, sedangkan nilai $L_t = 0,161$, jelaslah $L_h < L_t$. Maka dapat disimpulkan variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Hepotesis Penelitian

Uji Hipotesis dilakukan melalui Uji – 1 dengan langkah dan perhitungan dan persyaratan yang dibutuhkan.

a). Menetapkan hipotesis penelitian $H_0 = \text{thitung} < \text{ttabel}$

Tidak terdapat pengaruh Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta.

b). Menetapkan hipotesis penelitian $H_1 = \text{thitung} > \text{ttabel}$

Terdapat pengaruh Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta.

1. Mean (rata-rata)

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } \bar{x} &= \frac{\sum xi \cdot fi}{\sum fi} \\ \bar{x} &= \frac{2125}{30} \\ &= 70,83 \end{aligned}$$

2. Simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum n \cdot xi \cdot fi^2 - (\sum xi \cdot fi)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{30(11000265,5) - 2125^2}{30(30-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{33240795 - 4515625}{870}} = \sqrt{\frac{28725170}{870}} = \sqrt{33017,4} = 181,706 \end{aligned}$$

Tabel 5. Simpangan Baku

	f	xi	fi.xi	xi ²	f.xi ²
50 - 57	3	53.5	160.5	-17.16	25760.25
58 - 65	6	61.5	369	-9.16	136161
66 - 73	10	69.5	695	-1.16	483025
74 -	8	77.5	620	6.84	384400

81

82 - 89	0	85.5	0	14.84	0
90 - 97	3	93.5	280.5	22.84	78680.25
	30		2125		1108026.5

Sumber data: data diolah mandiri (2024)

1. Mean (rata-rata)

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum xi.fi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2314}{30}$$

$$= 77,13$$

2. Simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum xi.fi^2 - (\sum xi.fi)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{30(181053,5) - 2314^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5431605 - 5354596}{870}} = \sqrt{\frac{77009}{870}} = \sqrt{88,516} = 9,408LL$$

Tabel 6. Simpangan Baku

	f	xi	fi.xi	xi ²	f.xi ²
60 - 65	4	c	250	3906.25	15625
66 - 71	8	68.5	548	4692.25	37538
72 - 77	0	74.5	0	5550.25	0
78 - 85	11	81.5	896.5	6642.25	73064.75
86 - 91	7	88.5	619.5	7832.25	54825.75
	30		2314		181053.5

Maka selanjutnya dilakukan perhitungan

$$N_1 = 30 \quad N_2 = 30$$

$$X_1 = 77,13 \quad X_2 = 70,83$$

$$S_1 = 88,516 \quad S_2 = 33017,4$$

$$S_1^2 = 7834,905 \quad S_2^2 = 1090148$$

Selanjutnya s gab :

$$\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$\sqrt{\frac{(30-1)7834,905 + (30-1)1090148}{30+30-2}}$$

$$\sqrt{\frac{227212,245 + 31614292}{58}} = 548991,4525$$

Selanjutnya, dilanjutkan dengan perhitungan t-test untuk menguji hipotesis komperatif dua sample berkolaborasi

$$\text{Rumus thitung} = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\sqrt{\frac{77,13 - 70,83}{548991,4525 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}}$$

$$\frac{6,3}{548991,4525 \sqrt{0,0667}} = \frac{6,3}{141784} = 4,443$$

Dalam persyaratan uji hipotesis Uji-t, dinyatakan bahwa jika nilai dari thitung > ttabel maka diperoleh kesimpulan bahwa H1 diterima dan secara bersamaan H0 ditolak. Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai thitung = 4,443, sedangkan nilai ttabel = 2,002. Dari nilai tersebut jelaslah bahwa nilai t hitung 4,443 > ttabel = 2,002. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan sekaligus ditolak dan Terdapat pengaruh Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Jakarta.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan minat

kewirausahaan siswa SMA Jakarta pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 70.66 dan nilai kelas eksperimen nilai rata-rata 77 dengan diberinya pengaruh Higher Order Thinking Skills (HOTS). Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai thitung = 4,443, sedangkan nilai ttabel = 2,002. Dari nilai tersebut jelaslah bahwa nilai t hitung $4,443 > ttabel = 2,002$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan sekaligus ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Higher Order Thinking Skills sangat berpengaruh terhadap minat kewirausahaan Siswa SMA Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Nilai Maylani, Muhyani Attadib, 2020: Journal of Elementary Education, Vol. 4 (2), Desember
- Bagus Muhamad Jihad, 2019 Pengaruh Permainan Target Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Penjas. Universitas Pendidikan Indonesia |ypi.isu.yrorisoper |perpustakaan.upi.edu
- Khoiriah Khoiriahm Tri Jalmo, Abdurrahman Abdurrahman, 2020 – 177, Implementasi Assessment fot Learning Berbasis Higher Order Thinking Skill Untuk Menumbuhkan Minat Baca. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 6 (2)
- Esi Rosita , Wahyu Hidayat & Wiwin Yuliani .Juli (2021) Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.
- Henry J. Tamboto (2023), Perbandingan Hasil Belajar Matakuliah Kewirausahaan Menggunakan Model Pembelajaran Berorientasi HOTS Mahasiswa FEB Universitas Negeri Manado. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Muhammad Jufri, H.W. (2017). Internalisasi Jiwa Kewirausahaan pada anak. Jakarta: KENCANA
- Muhyani. (2019). Metodologi Penelitian. Bogor: UIKA PRESS.
- Nugroho, R. (2018). HOTS (Higher Order Thinking Skills). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Skirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 123.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi. Bandung: ALFABETA,CV.
- Vivi Setiya Anggraini, Tedy Ardiansyah, Vol 4, No 1 (2023) Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT KNA. Jurnal Usaha Unindra.
- Fryda Aulia Wardani, Tedy Ardiansyah, Vol 4, No 1 (2023). Peran Kepuasan Kerja dan Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank MTP. Jurnal Usaha Unindra.